

ABSTRAK

Yesi Pugiati. 2025. *Penerapan Model Pembelajaran Thinking Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN Nampu 02*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Vivi Rulviana, S.Pd., M.Pd., (II) Raras Setyo Retno, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPAS melalui penerapan model pembelajaran Thinking Pair Share (TPS) di kelas IV SDN Nampu 02, Kecamatan Gemarang, Kabupaten Madiun. Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya keaktifan siswa dan masih banyak siswa yang belum memahami materi keberagaman budaya Indonesia. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 12 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes (pretest dan posttest), dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TPS dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dari pretest sebesar 54,6 menjadi 67,1 pada posttest siklus I, dan meningkat lagi menjadi 78,6 pada posttest siklus II. Selain itu, keaktifan dan partisipasi siswa dalam diskusi juga mengalami peningkatan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Thinking Pair Share (TPS) efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi Keberagaman Budaya Indonesia. Model ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran aktif yang mampu melibatkan siswa secara lebih maksimal.

Kata kunci: *Thinking Pair Share (TPS)*, Pemahaman Siswa, IPAS, Keberagaman Budaya.

ABSTRACT

Yesi Pugiati. 2025. *Implementation of Thinking Pair Share (TPS) Learning Model to Improve Students' Understanding in IPAS Subject at Grade IV at SDN Nampu 02*. Undergraduate Thesis. Elementary School Teacher Education Program, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Supervisor: (I) Vivi Rulviana, S.Pd., M.Pd., (II) Raras Setyo Retno, M.Pd.

Keywords: Thinking Pair Share (TPS), Students' Understanding, IPAS, Cultural Diversity.

This study aims to improve students' understanding in the IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) subject through the implementation of the Thinking Pair Share (TPS) learning model in Grade IV at SDN Nampu 02, Gemarang Sub-district, Madiun Regency. The background of this research is the low level of student participation and the fact that many students have not yet understood the material on Indonesia's cultural diversity. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were 12 fourth-grade students. Data collection techniques included observation, tests (pretest and posttest), and documentation. Data were analyzed using both quantitative and qualitative descriptive analysis. The results of the study indicate that the implementation of the TPS model can improve students' understanding. This is evidenced by the increase in students' average scores from a pretest score of 54.6 to 67.1 in the posttest of cycle I, and further increased to 78.6 in the posttest of cycle II. In addition, students' activeness and participation in discussions also significantly increased. It can be concluded that the Thinking Pair Share (TPS) learning model is effective in improving students' understanding of the IPAS subject, particularly in the topic of Cultural Diversity in Indonesia. This model can serve as an alternative active learning strategy that engages students more optimally.